

STUDIO TUGAS AKHIR

PUTRA NABIL RABBANI
(2222011)

BAB 1 PENDAHULUAN

PEMBIMBING

- IR. GAGUK SUKOWIYONO, M.T
- AMAR RIZQI AFDHOLY, ST., MT.

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Jombang memiliki kekayaan budaya yang beragam, mulai dari seni tari tradisional seperti Besutan Jombang dan Tari Kenya Made hingga kesenian rakyat seperti Jaranan Dor, Kumkum Sinden, Wayang Potehi, serta tradisi keagamaan seperti Unduh-Unduh Mojowarno (Magang, 2024). Selain kekayaan kesenian dan tradisi, Jombang juga memiliki sejumlah peninggalan sejarah dan budaya yang menunjukkan keterkaitannya dengan perkembangan peradaban masa lalu, seperti Situs Sendang Made dan Sumberbeji.

Keberagaman tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai bagian dari identitas dan daya tarik budaya Kabupaten Jombang. Namun, keberlanjutan budaya lokal masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam proses regenerasi dan keterlibatan generasi muda. Sudarwati, Andari, dan Dewi (2023) dalam penelitian Pemertahanan Budaya Lokal melalui Pemberdayaan Kelompok Seni di Desa Jenisgelaran Jombang menjelaskan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi salah satu hambatan dalam upaya pemertahanan budaya lokal. Kondisi tersebut turut berdampak pada keberlangsungan kegiatan seni dan proses regenerasi pelaku budaya.

Permasalahan serupa dikemukakan oleh Amirulloh (2022) dalam penelitian Desain Taman Budaya Jombangan dengan Pendekatan Kearifan Lokal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin berkurangnya minat masyarakat terhadap pagelaran seni budaya daerah menjadi salah satu tantangan dalam mempertahankan keberadaan budaya Jombangan. Ketersediaan fasilitas kebudayaan di Kabupaten Jombang masih menghadapi permasalahan, khususnya dalam penyediaan wadah pertunjukan seni. Kondisi tersebut terlihat dari Gedung Kesenian Jombang yang telah diresmikan namun masih dalam kondisi mangkrak dan belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai fasilitas kegiatan kesenian. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas fisik saja belum cukup apabila tidak didukung oleh pengelolaan dan pemanfaatan yang berkelanjutan (Radar Jombang, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu wadah kebudayaan yang mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas seni dan budaya dalam satu kawasan. Pusat Kebudayaan Jombang dirancang sebagai fasilitas yang mewadahi kegiatan pelestarian, edukasi, apresiasi, rekreasi, dan pengembangan budaya lokal. Fasilitas yang direncanakan meliputi ruang pameran dan galeri sebagai sarana pengenalan budaya, ruang edukasi dan workshop sebagai tempat pembelajaran serta pengembangan keterampilan seni, panggung pertunjukan indoor dan outdoor sebagai wadah apresiasi dan pertunjukan, serta ruang publik yang dapat mendorong interaksi masyarakat. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap kegiatan budaya sekaligus mendukung keberlanjutan dan regenerasi kebudayaan lokal Jombang.

KEBUDAYAAN DI JOMBANG:



Gambar 1.1. Wayang Potehi
prapanca.id/wayang-potehi



Gambar 1.2. Ludruk Jombang
[instagram.com/eventjombang_](https://www.instagram.com/eventjombang_)



Gambar 1.3. Besutan
[instagram.com/alfurqon.darululum](https://www.instagram.com/alfurqon.darululum)



Gambar 1.4. Tari Remo Boletan
pon.antaranews.com



Gambar 1.5. Jaranan Dor
<https://radarjombang.jawapos.com/>



Gambar 1.6. Sandur Manduro
[instagram.com/bawonopurbo](https://www.instagram.com/bawonopurbo)



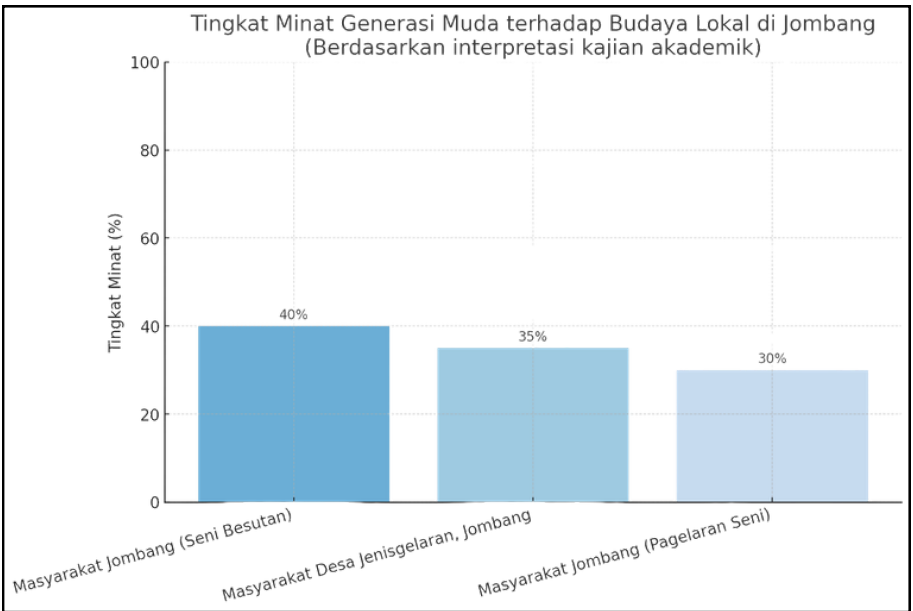
Gambar 1.7. Batik Jombang
<https://id.wikipedia.org/>



Gambar 1.8. Wayang Topeng
<https://www.antarafoto.com/>



Gambar 1.9. Kungkum Sinden
<https://radarjombang.jawapos.com/>



Gambar 1.10. Grafik Minat Generasi Muda
<https://www.antarafoto.com/>

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH



Gambar 1.11. G. Kesenian Mangkrak
Ainul Hafidz/Radar Jombang



Gambar 1.12. Jurnal Pemertahanan Budaya
<https://conferences.unusa.ac.id/>



Gambar 1.13. Jurnal Kesadaran Masyarakat
<https://widyastana.upnjatim.ac.id/>



Gambar 1.13. Tragedi Jombang Carnival
JOMBANG, iNewsSurabaya.id



Gambar 1.14. Tragedi Jombang Carnival
JOMBANG, iNewsSurabaya.id

- Kurangnya Fasilitas dan Sarana Penunjang Budaya. Banyak kelompok seni lokal menghadapi kekurangan dalam hal fasilitas: ruang pertunjukan, alat musik tradisional, perlengkapan seni, dan lainnya yang mendukung penyelenggaraan pertunjukan atau pendidikan budaya.
- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal khususnya generasi muda sehingga regenerasi budaya menjadi terhambat
- Dikutip dari Jurnal tersebut inti pembahasannya adalah Semakin menghilangnya keinginan masyarakat kepada budaya Jombangan teruntuk pagelaran seni budaya daerah.
- Dikutip dari Jurnal tersebut Insiden mewarnai acara Jombang Culture Carnival (JCC). Salah satu peserta karnaval tiba-tiba pingsan di Jl Gus Dur yang dilewatinya. Dia diduga kelelahan dan tidak kuat menahan cuaca yang terik.
- Hingga Januari 2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jombang masih terus berupaya memperkuat peran juru pelihara untuk menjaga objek Cagar Budaya agar Identitas Daerah tidak hilang.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana merancang Pusat Kebudayaan di Jombang yang mampu mewadahi kegiatan seni, budaya, pendidikan yang dapat mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus dan dapat merespon iklim daerah Jombang?

1.4 TUJUAN PROYEK

- Merancang Pusat Kebudayaan Jombang sebagai wadah utama kegiatan seni, budaya, dan pendidikan.
- Menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang lengkap.
- Mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus membuka peluang bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif.

1.5 MANFAAT PROYEK

- **Bagi masyarakat:** menyediakan ruang ekspresi dan apresiasi budaya yang layak.
- **Bagi seniman dan komunitas:** tempat latihan, pementasan, serta dokumentasi kesenian daerah.
- **Bagi pemerintah daerah:** mendukung program pelestarian budaya, pariwisata, dan ekonomi kreatif.
- **Bagi dunia pendidikan:** menjadi sarana edukasi dan penelitian budaya.
- **Bagi perekonomian lokal:** meningkatkan daya tarik wisata budaya yang dapat menumbuhkan ekonomi kreatif.

1.6 BATASAN PROYEK

- Proyek difokuskan pada perancangan Pusat Kebudayaan **skala kabupaten di Jombang**.
- Ruang lingkup terbatas **pada fungsi utama:** pertunjukan, edukasi, latihan, pameran, arsip, dan ruang pendukung.
- Perancangan berfokus pada **budaya dan kesenian tradisional** yang ada di Jombang